



Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi di SMPIT Insan Rabbani

Syahrizal Dwi Putra¹, Diah Aryani², Winda Suci Lestari Nasution³, Sawali Wahyu⁴

Universitas Esa Unggul, DKI Jakarta, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : syahrizal.dwi@esaunggul.ac.id¹ diah.aryani@esaunggul.ac.id² winda.suci@esaunggul.ac.id³
sawaliwahyu@esaunggul.ac.id⁴

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan jarak jauh adalah hal mutlak yang harus dibangun saat ini. Inilah tugas utama bagi para pendidik dan pemangku kepentingan di dunia pendidikan terutama di masa pandemi. Pengetahuan dan kemampuan guru SMPIT Insan Rabbani dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) khususnya sistem pembelajaran yang terintegrasi atau *Learning Management System* (LMS) masih kurang. Untuk meningkatkan manajemen pembelajaran, pihak sekolah menginginkan pengembangan sistem manajemen pembelajaran daring khususnya di masa pandemi saat ini. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan praktek mandiri untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan LMS dan memberikan solusi tentang sistem manajemen pembelajaran. LMS dipilih agar guru dapat fokus memahami konsep sistem manajemen pembelajaran, fitur yang dimiliki oleh LMS dan trend LMS saat ini serta pemanfaatan LMS Edmodo. Hasil yang diperoleh adalah guru dapat memahami *platform* sistem manajemen pembelajaran yaitu Edmodo untuk membuat kelas daring, diskusi seperti pada jejaring sosial, memahami tahapan dalam memberikan atau mengunggah materi dan tugas dan memahami pelaksanaan *quiz/test/ujian* secara daring.

Kata kunci: pembelajaran daring, sistem manajemen pembelajaran, edmodo

Abstract

The use of information and communication technology for distance education is an absolute must at this time. This is the main task for educators and stakeholders in the world of education, especially during a pandemic. The knowledge and abilities of SMPIT Insan Rabbani teachers in the use and utilization of information and communication technology (ICT), especially the integrated learning system or Learning Management System (LMS), are still lacking. To improve learning management, the school wants the development of an online learning management system, especially during the current pandemic. The method used is training and independent practice to improve teachers' understanding and skills in using LMS and provide solutions about learning management systems. The LMS was chosen so that the teacher could focus on understanding the concept of the learning management system, the features of the LMS and the current LMS trends and the use of the Edmodo LMS. The results obtained are that the teacher can understand the learning management system platform, namely Edmodo for creating online classes, discussions such as on social networks, understanding the stages in providing or uploading materials and assignments and understanding the implementation of online quizzes/tests/exams.

Keywords: online learning, Learning Management System (LMS), edmodo

Copyright (c) 2020 Syahrizal Dwi Putra, Diah Aryani, Winda Suci Lestari Nasution, Sawali Wahyu

✉ Corresponding author

Address : Fasilkom Universitas Esa Unggul

Email : syahrizal.dwi@esaunggul.ac.id

Phone : 085319750555

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.144>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Sejak pertengahan Maret lalu saat COVID-19 masuk Indonesia, berbagai sekolah, kampus, dan lembaga pendidikan menerapkan kebijakan pembelajaran daring untuk menjamin keberlangsung proses belajar mengajarnya. Kebijakan ini diambil menyusul adanya seruan *work from home* (WFH) dan gerakan #dirumahaja yang digaungkan oleh banyak pihak, terutama oleh pemerintah pusat. Himbauan WFH yang dilakukan pertama kali di Jakarta ini memiliki dampak yang cukup besar tidak hanya bagi dunia bisnis, namun juga bagi dunia pendidikan (Maulana, 2020).

Keberadaan sistem pembelajaran yang terintegrasi atau *Learning Management System* (LMS) untuk pendidikan jarak jauh tersebut adalah hal mutlak yang harus dibangun, baik bersifat *synchronous* (interaksi langsung) maupun yang bersifat *asynchronous* (interaksi tidak langsung) sudah menjadi kebutuhan di zaman kemajuan teknologi saat ini.

Pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran secara daring dapat dilakukan menggunakan suatu paket perangkat lunak yang dinamakan *Learning Management System* (LMS). LMS memiliki banyak fitur untuk pelaksanaan pembelajaran, semisal pengunggahan dan pengunduhan materi dalam berbagai format dari teks sampai dengan video. LMS juga memiliki fasilitas untuk pengelolaan pembelajaran. Fasilitas tersebut penting untuk pengelolaan pengguna LMS (siswa, guru, dan administrator), pengelolaan berbagai administrasi LMS seperti *backup* dan *restore*, serta pengelolaan mata pelajaran dan

pengelompokannya (Wirawan & Mukid, 2017). LMS ternyata cukup banyak memberikan kontribusi dari segi pemanfaatan. Fleksibilitas LMS sangat memungkinkan pendidik dan siswa mengaksesnya kapan saja dan dimana saja serta melalui *device* apa saja (PC, *tablet*, ataupun *smartphone*) (Alifiyanti, Afifah, & Ramadoan, 2019).

Permasalahan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan kemampuan pendidik/guru SMPIT Insan Rabbani dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi (TI) khususnya sistem pembelajaran yang terintegrasi atau *Learning Management System* (LMS). Disamping itu sumber daya manusia / pengajar yang dibutuhkan dalam memahami dan mempelajari model dan *platform* LMS tersebut belum tersedia. Dari kedua masalah diatas, maka dirumuskanlah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pendidik/guru di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam khususnya LMS untuk memahami dan menerapkan konsep LMS pada proses pembelajaran daring.

Program kegiatan ini dimaksudkan untuk pengenalan konsep dari *Learning Management System* (LMS) dan jenis-jenis LMS yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring serta pemanfaatan LMS Edmodo. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Memahami konsep *Learning Management System* (LMS) yang akan meningkatkan pengetahuan pendidik / pengajar dalam proses

pembelajaran daring khususnya di era pandemi.

2. Meningkatkan pengetahuan pendidik/pengajar dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Menambah wawasan dan memahami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses manajemen pembelajaran.

Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pendidik/pengajar SMPIT Insan Rabbani.

METODE

Kegiatan pengabdian ini berbentuk pelatihan yang dilakukan secara daring melalui *video conference* mengenai pengenalan konsep LMS, jenis LMS dan *trend* LMS saat ini serta contoh menggunakan LMS Edmodo untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan LMS.

Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan yaitu memahami beberapa karakteristik LMS yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring sesuai dengan karakteristik siswa SMP.
2. Perencanaan yaitu mempersiapkan materi atau modul *sharing knowledge* yang akan digunakan saat melakukan penyuluhan tentang LMS.
3. Pelaksanaan yaitu melakukan penjabaran tentang konsep LMS untuk pembelajaran

daring dan pemanfaatan LMS Edmodo termasuk mendemokan beberapa hal penting yang harus diketahui oleh para peserta.

4. Bimbingan dan tanya jawab dimana selama kegiatan ini berlangsung selalu memberikan bimbingan dan jawaban kepada para peserta pelatihan secara langsung tentang berbagai pertanyaan yang berhubungan dengan konsep LMS dan pemanfaatan fitur-fitur yang terdapat pada LMS edmodo.
5. Menyediakan tutorial berupa video yang dapat digunakan oleh para peserta untuk melakukan praktik mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan, tim abdimas melakukan komunikasi ke pihak SMPIT Insan Rabbani dan Kepala Sekolah. Pada pembicaraan tersebut, Kepala Sekolah meminta untuk memberikan pelatihan yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi guru yang ada di SMPIT Insan Rabbani dengan materi yang dapat menunjang pembelajaran daring saat ini yang menjadi topik penting di era pandemi COVID-19.

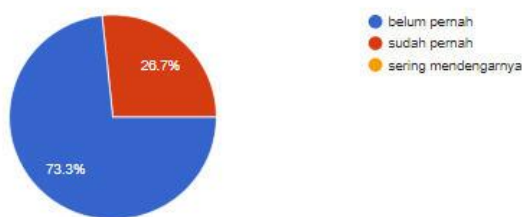
Dari hasil diskusi tersebut, tim abdimas memutuskan bentuk kegiatan abdimas dengan penyuluhan dan pelatihan kepada para guru di SMPIT Insan Rabbani agar guru dapat memahami berbagai model atau *platform* yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Materi pelatihan yang disepakati dan sesuai dengan kebutuhan dari guru/pendidik di SMPIT Insan

Rabbani yaitu pengenalan *Learning Management System* (LMS) dalam pembelajaran daring.

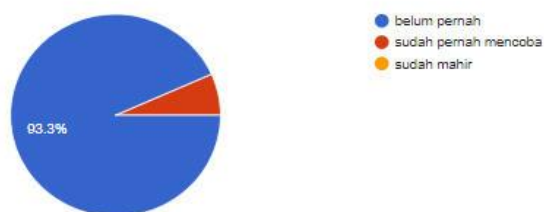
Selain itu poin penting lainnya dari observasi tersebut adalah penentuan waktu dan tempat pelatihan. Karena masih dalam situasi pandemi COVID-19, maka pelatihan dapat dilakukan melalui *video conference* (*zoom*).

Pemaparan Materi Pelatihan

Pada sesi pemaparan materi pelatihan dalam kegiatan abdimas ini dimulai dengan melakukan tes awal pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Beberapa peserta banyak yang belum mendengar tentang konsep LMS dan juga belum mengetahui dan menggunakan aplikasi LMS Edmodo. Data pengetahuan peserta tentang konsep LMS dan edmodo dijelaskan pada gambar berikut.



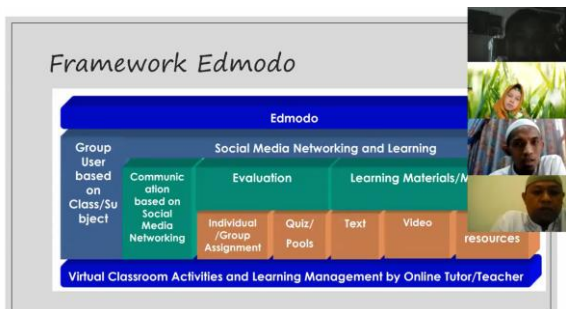
Gambar 1. Distribusi Pengetahuan Peserta tentang Konsep LMS



Gambar 2. Distribusi Pengetahuan Peserta tentang Edmodo

Pada pemaparan materi, instruktur menjelaskan tentang pemanfaatan TIK dan faktor pendorong pembelajaran daring, konsep *Learning Management System* (LMS), pendekatan pembelajaran daring dengan sinkron dan asinkron, *framework* LMS yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring yang mendukung karakteristik siswa saat ini dan mengenal lebih dekat *framework* edmodo. Selain itu juga diberikan tahapan-tahapan dalam membangun kelas daring dan mendapatkan kode kelas termasuk pemilihan berbagai jenis *test/quiz* serta mendemokannya.

Pada sesi tanya jawab, terlihat peserta sangat antusias mendalami konsep LMS dan contoh penerapannya dengan menggunakan Edmodo. Banyak peserta yang ternyata baru mengetahui bahwa dengan menggunakan Edmodo tidak perlu menyediakan *server* khusus atau perangkat pendukung lainnya serta tidak harus melakukan instalasi LMSnya, sebagaimana bila menggunakan LMS seperti *moodle*. Hal ini sangat mendukung bagi sekolah yang tidak memiliki tenaga ahli di bidang teknologi, informasi dan komunikasi. Para peserta tertarik untuk menggunakan LMS Edmodo karena hanya butuh koneksi internet untuk dapat langsung menggunakan LMS tersebut. Berikut salah satu tampilan presentasi yang dilakukan saat pemaparan materi melalui *video conference* (*zoom*).



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Daring melalui *Video Conference*

Diskusi berlanjut tentang fitur-fitur yang dimiliki oleh LMS Edmodo. Salah satu fitur yang membuat guru Bahasa Inggris tertarik adalah adanya fitur saat membuat *quiz / test* yaitu pilihan isi bagian yang kosong yang berguna untuk memberikan pertanyaan dalam bentuk melengkapi kalimat. Sehingga guru dapat mengecek apakah tulisan yang diisi oleh siswa untuk melengkapi kalimat tersebut tepat dan sesuai.

Edmodo merupakan *Learning Management System (LMS)* berbasis jejaring sosial untuk pembelajaran. Edmodo memiliki banyak fitur bagi guru dan siswa, tempat yang nyaman untuk berkomunikasi, berkolaborasi, berbagi konten dan materi pembelajaran, pekerjaan rumah (PR) baik individu ataupun kelompok, diskusi dalam kelas virtual, ulangan secara *online*, nilai dan masih banyak lagi. Edmodo intinya menyediakan semua yang dapat dilakukan di kelas bersama siswa dalam kegiatan pembelajaran ditambah fitur lainnya yaitu bagi orang tua dapat memantau semua aktifitas anaknya di edmodo jika memiliki *parent code* anaknya (Kristiani, 2016).

Praktek Mandiri

Setelah pelaksanaan pelatihan dan tutorial dari instruktur selesai, maka dilanjutkan dengan praktek mandiri. Pada praktek mandiri ini, peserta diberikan materi berupa video praktek yang bertujuan agar peserta dapat melanjutkan pemahaman tentang konsep LMS dan mengimplementasikannya dengan menggunakan Edmodo secara mandiri.

Para peserta pelatihan diberikan tugas praktek mandiri yang dikerjakan selama satu minggu untuk seluruh peserta. Berdasarkan data hasil penugasan yang dikerjakan oleh para peserta pelatihan, maka hasil analisis terhadap praktek mandiri terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisa Hasil Penugasan

Bentuk Penugasan	Analisis Hasil Penugasan
Membuat kelas	Seluruh peserta dapat membuat kelas
Memberikan kode kelas ke siswa	Seluruh peserta mampu memberikan kode kelas
Mengupload materi (<i>file, link</i> dan video)	Seluruh peserta dapat mengupload materi pada kelas yang telah dibuat
Menggunakan ruang diskusi virtual	Seluruh peserta dapat berdiskusi seperti fitur <i>wall</i> di <i>social media</i>
Memberikan tugas mandiri /kelompok	Seluruh peserta dapat memberikan tugas kelompok atau individu atau tim kelompok kecil
Membuat <i>quiz / test</i>	Seluruh peserta mampu membuat <i>quiz</i> /tugas dengan berbagai model <i>quiz</i> /tugas yang ada

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Peserta dapat memahami konsep LMS.

2. Peserta dapat memahami tahapan dalam membuat kelas daring dan memberikan kode kelas yang dibuatnya dan melakukan diskusi virtual.
3. Peserta dapat memahami tahapan dalam memberikan atau mengunggah materi dan tugas ke LMS Edmodo.
4. Peserta dapat memahami pelaksanaan *quiz/test/ujian* secara daring dengan memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh Edmodo. Dimana soal ujian dapat diberikan dalam berbagai tipe pertanyaan disesuaikan dengan materi pembelajaran.
5. Peserta dapat memahami cara melihat hasil atau nilai hasil ujian, terutama dan melihat bobot dari soal tersebut.
6. Peserta memahami proses manajemen pembelajaran berbasis LMS Edmodo.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berlangsung secara daring ini dapat berjalan dengan lancar dari pendaftaran, pemaparan materi dan praktek mandiri. Respon yang baik dan antusias dari peserta pelatihan yaitu guru SMPIT Insan Rabbani yang berjumlah 15 orang. Berdasarkan hasil analisis dari kegiatan pelatihan dan penugasan yang diberikan saat pelatihan dapat diketahui sejak awal pelatihan terdapat 73.3% peserta yang belum mengenal tentang konsep LMS, 93.3% belum mengenal dan memahami edmodo sebagai salah satu LMS yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring.

Dengan dilaksanakan kegiatan pelatihan ini terjadi transfer *knowledge* tentang pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan LMS sebagai salah satu pendukung pembelajaran daring. LMS Edmodo dapat digunakan untuk diskusi seperti pada jejaring sosial, menyajikan materi pembelajaran seperti sebuah perpustakaan, dan menyediakan fitur-fitur untuk evaluasi seperti penugasan, *quiz*, dan sebagainya. Edmodo dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek (*project based*), dan *student-centered learning* dengan banyak komunikasi dan diskusi antar siswa. Sehingga LMS Edmodo dapat dijadikan pilihan dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran daring di era pandemi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMPIT Insan Rabbani yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data hingga terlaksananya pelatihan, sehingga pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiyanti, I. F., Afifah, F. H., & Ramadoan, N. (2019). Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3(1), 155. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28536>
- Kristiani, D. (2016). E-learning dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejuruan. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank*, 36–45.

Maulana, N. (2020). Geliat Online Learning di

- 646 *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran Daring di Era Pandemi di SMPIT Insan Rabbani – Syahrizal Dwi Putra, Diah Aryani, Winda Suci Lestari Nasution, Sawali Wahyu*
DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.144>

Masa Pandemi: Sebuah Disrupsi? Retrieved July 5, 2020, from <https://swa.co.id/swa/my-article/geliat-online-learning-di-masa-pandemi-sebuah-disrupsi>

- Wirawan, P. W., & Mukid, M. A. (2017). Penerapan learning management system (lms) pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, 11–16.